

BAB III

IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH BAB SHOLAT KELAS III SEMESTER GASAL DI SD N 02 NGROTO KECAMATAN GUBUG KABUPATEN GROBOGAN

A. Situasi Umum SD N 02 Ngroto

1. Sejarah Berdirinya SD N 02 Ngroto

Sekolah ramah anak adalah sekolah yang mengedepankan rasa aman, nyaman dan mampu menciptakan suasana yang damai bagi setiap warga sekolah terutama pada peserta didik tanpa adanya kekerasan. SD Negeri 2 Ngroto adalah sebuah sekolah yang terletak di desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Dengan lokasi yang jauh dari keramaian kota menjadikan sekolah ini lebih tenang dalam melaksanakan proses Kegiatan belajar mengajar. Berbagai fasilitas baik fisik gedung, media pembelajaran dan manajemen sekolah yang teratur dapat meraih berbagai prestasi dalam setiap event di tingkat Dabin, Kecamatan bahkan sampai ke Kabupaten. Hal ini didukung dengan adanya staf yang hampir semua berpredikat Sarjana (S1).

SD Negeri 2 Ngroto Gubug Grobogan merupakan lembaga pendidikan yang bisa dikatakan relatif tua. Dimana ia telah berdiri sejak tahun 1982.

2. Letak Geografis

a. Letak Daerah

SD N 2 Ngroto Gubug Grobogan terletak di desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

b. Batas Areal

Karena SD N 2 Ngroto Gubug Grobogan terbagi menjadi dua bagian, yaitu bagian kantor, ruang kelas (1, 2, dan 6), serta gudang itu terletak di sebelah utara jalan (gedung A) dan ruang kelas (3, 4, dan 5)

terletak di sebelah selatan jalan (gedung B). Maka batas-batas wilayahnya adalah :

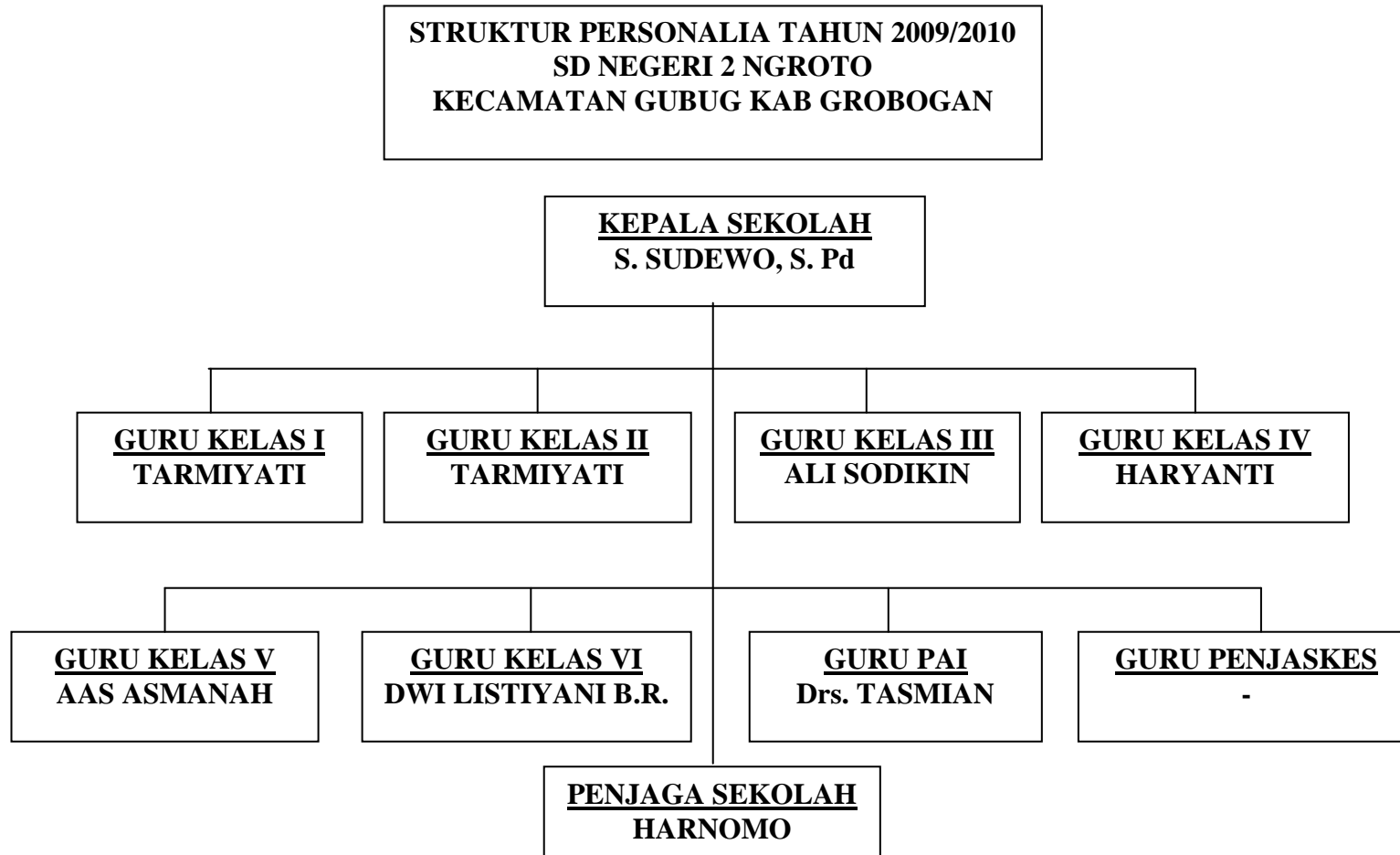
- Sebelah Timur : Gedung A berbatasan dengan SD N 1 Ngroto dan gedung B berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah Selatan : Gedung A berbatasan dengan jalan desa Ngroto dan gedung B berbatasan dengan pemukiman penduduk
- Sebelah Barat : Gedung A berbatasan dengan pemukiman penduduk dan gedung B berbatasan dengan Lapangan Sepak Bola Ngroto
- Sebelah Utara : Gedung A berbatasan dengan jalan desa Ngroto dan gedung B berbatasan dengan jalan desa Ngroto

c. Luas Wilayah

Luas yang dimiliki SD N 2 Ngroto Gubug Grobogan yaitu : 1.040 m² dengan perincian sebagai berikut:

- 1) 886 m² luas bangunan, yakni luas tanah yang di atasnya didirikan bangunan ruang-ruang di SD N 2 Ngroto Gubug Grobogan.
- 2) 154 m² luas halaman, yakni luas tanah yang tidak didirikan bangunan di atasnya yang digunakan sebagai lapangan sekolah.

3. Struktur Organisasi



4. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan di SD Negeri 2 Ngroto yang berkualitas dititikberatkan pada pembentukan watak dan pribadi yang mandiri dan siap belajar di jenjang selanjutnya. Sehingga pembelajaran anak selalu berprinsip pada konsep "*the time of science*" (waktu adalah ilmu), jadi setiap kegiatan di sekolah merupakan ilmu, pengetahuan serta pengalaman yang tidak sia-sia bagi siswa.

5. Visi dan Misi

Visi SD N 02 Ngroto Gubug Grobogan yaitu:

Terbentuknya peserta didik yang berkepribadian, berbudi pekerti, berbudaya serta unggul dalam prestasi dengan dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Sedangkan misi dari SD N 02 Ngroto Gubug Grobogan yaitu :

Melaksanakan proses pembelajaran yang terprogram dengan menghasilkan aspek pengalaman, pengalaman yang mendidik secara luas, utuh dan bulat serta terciptanya suasana sekolah yang kondusif.

Selain visi dan misi di atas, SD N 02 juga mempunyai motto yaitu : "meniti ilmu, berbudi pekerti, meraih prestasi serta memajukan bangsa".

6. Keadaan Guru dan Murid

a. Keadaan Guru

Tenaga didik dan karyawan yang bertugas di SD N 2 Ngroto secara keseluruhan berjumlah 8 (delapan) orang. Yang terdiri dari tujuh orang guru dan satu PTT (Pegawai Tidak Tetap). Dari jumlah guru yang ada terdapat satu guru yang wiyata.

Tabel I
Daftar Guru dan Karyawan SD N 2 Ngroto
Tahun Ajaran 2009/2010

No	Nama/NIP	L/ P	Tempat Tgl. Lh.	Agama	Ijazah Tahun	Jabatan
1	S. Sudewo, S. Pd. NIP 19551111 197701 1 002	L	Salatiga 11 Nop. 1955	Kristen	S.1 2001	Kep.Sek
2	Tarmiyati NIP 19530617 197811 2 002	P	Bantul 18 Juni 1953	Islam	SPG 1973	Guru Kelas
3	Drs. Tasmian NIP 19560705 198201 1 005	L	Grobogan 5 Juli 1956	Islam	S.1 1991	GPAI
4	Dwi Listiyani Budi R. NIP 19620414 198304 2 006	P	Surakarta 14 April 1962	Islam	D II 2000	Guru Kelas
5	Haryanti NIP 19540621 198304 2 001	P	Sleman 21 Juni 1954	Islam	D II 2000	Guru Kelas
6	Aas Asmanah Nip 19690825 200701 2 004	P	Grobogan 25 Agt. 1969	Islam	SPG 1998	Guru Kelas
7	Ali Sodikin NIK 051022008	L	Grobogan 30 Mei 1984	Islam	PGKS D 2005	GTT
8	Harnomo NIP -	L	Grobogan 12 Nop. 1978	Islam	MTs. 1992	PTT

Sumber : Laporan SD N 2Ngroto bulan Juli 2009

b. Keadaan Murid

Jumlah murid SD N 2 Ngroto pada Tahun Ajaran 2009/2010 yaitu sebanyak 148 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2
Keadaan Murid SD N 2 Ngroto
Tahun Ajaran 2009/2010

No	Kelas	Banyak Kelas	Murid		
			L	P	Jumlah
1	I	1	9	13	22
2	II	1	15	9	24
3	III	1	17	10	27
4	IV	1	18	12	30
5	V	1	13	9	22
6	VI	1	11	12	23
Jumlah		6	83	65	148

Sumber : Laporan SD N 2Ngroto bulan Juli 2009

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dari penelitian yang dilakukan terdapat beberapa sarana prasarana yang ada di SD N 2 Ngroto. Sarana dan prasarana tersebut yaitu :

- i. Ruang pendidikan, yang berjumlah 6 kelas
- ii. Ruang kantor/administrasi berjumlah 1 ruang
- iii. Ruang barang/gudang berjumlah 1 yang berisikan perabot, serta perpustakaan.
- iv. Halaman sekolah yang berfungsi sebagai lapangan olahraga 1 lokal

B. Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran PAI Materi Salat dengan Tertib di SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

1. Gambaran Umum Materi Fiqih Bab Salat Kelas III SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

Salat merupakan salah satu materi PAI yang diberikan kepada siswa tingkat Sekolah Dasar (SD), termasuk di SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Secara keseluruhan, materi fiqih yang diberikan di SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan meliputi materi rukun Islam, thaharah (bersuci), salat, dzikir dan do'a, adzan dan iqamat, puasa ramadhan, dan zakat.¹

Pemberian materi salat di SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan tidak dilakukan secara langsung dan menyeluruh pada satu level kelas tertentu namun dilakukan secara bertahap dalam beberapa level kelas. Pemberian materi salat dilakukan sejak level SD kelas II semester genap dengan materi awal menghafal bacaan salat. Sedangkan materi akhir tentang salat diberikan pada level SD kelas IV semester gasal dengan materi mengenal ketentuan-ketentuan dalam salat. Secara lebih jelasnya, materi-materi fiqih yang diajarkan di SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan akan penulis paparkan sebagai berikut:²

No	Materi	Kelas	Semester
1	Menghafal bacaan-bacaan salat dan gerakan salat	II	Gasal
2	Mempraktekkan gerakan-gerakan salat dengan benar	II	Genap
3	Melaksanakan salat dengan tertib	III	Gasal
4	Melaksanakan salat fardlu	III	Genap
5	Mengenal ketentuan-	IV	Gasal

¹ KTSP PAI SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan tahun 2009

² Dijabarkan oleh penulis berdasarkan KTSP PAI SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan tahun 2009

	ketentuan Allah yang berhubungan dengan salat seperti rukun salat, sunah salat, syarat sah dan syarat wajib salat, dan hal-hal yang membatalkan salat.		
--	--	--	--

Sedikit melebar, sebelum adanya penyampaian materi tentang salat, pada level kelas sebelumnya siswa diberikan materi tentang rukun Islam dan *thaharah* (bersuci). Pemberian kedua materi tersebut sebelum adanya materi salat tentu menjadi penanda bahwasanya pemberian materi fiqih di SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan bertujuan agar siswa mampu memahami bacaan dan gerakan salat sehingga pada saat siswa telah menyelesaikan pendidikan di SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan mereka telah mampu melaksanakan dan membiasakan melaksanakan salat fardlu secara baik dan benar.

Kembali ke obyek penelitian, materi yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian ini adalah materi fiqih kelas III semester gasal yang isi materinya adalah melaksanakan salat dengan tertib. Pemberian materi ini dilakukan sebanyak 12 jam yang terbagi ke dalam enam pertemuan. Dalam enam pertemuan tersebut guru menjelaskan seluruh materi yang berhubungan dengan melaksanakan salat dengan tertib dengan klasifikasi pertemuan dan materi ajar sebagai berikut:

Deskripsi Penyampaian Materi Fiqih Bab Salat Sub Bab Salat Dengan Tertib Kelas III Semester Gasal SD N 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

No	Pertemuan ke-	Alokasi waktu	Materi ajar
1	1	2x35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan macam-macam bacaan pada salat; niat, takbirotul ikhram, ruku', dan sebagainya - Menjelaskan urutan bacaan pada salat

			- Menirukan bacaan pada salat
2	2	2x35 menit	- Menjelaskan kembali bacaan-bacaan pada salat - Menirukan kembali bacaan pada salat
3	3	2x35 menit	- Menjelaskan bacaan salat yang dibaca nyaring dan dibaca pelan pada waktu salat fardlu - Memberi contoh pada salat maghrib dan ashar - Praktikum siswa
4	4	2x35 menit	- Menjelaskan keserasian gerakan dan bacaan dalam salat - Menirukan gerakan dan bacaan salat - Praktikum kelompok salat maghrib rakaat pertama dari niat sampai sujud - Memberikan tugas rumah (PR)
5	5	2x35 menit	- Menjelaskan gerakan takbir, rukuk, sujud, duduk takhiyat awal dan takhiyat akhir yang benar - Mendemonstrasikan bacaan salat dan gerakan salat - Membenarkan bacaan yang kurang benar
6	6	2x35 menit	- Memberikan tes uji kompetensi - Memandu aktifitas dan kegiatan siswa

2. Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Materi Fiqih Bab Salat SD N 2 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang tidak dapat dilepaskan dari adanya perencanaan dari guru pengajar. Hal inilah yang kemudian dikenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Terkait dengan rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut, sebagaimana

dijelaskan oleh Bapak Tasmi'an sebagai guru PAI, dapat penulis paparkan sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	:	SD N 02 Ngroto Kec. Gubug Kab. Grobogan
Mata Pelajaran	:	PAI
Kelas/Semester	:	III / Gasal
Alokasi Waktu	:	2 x 40 menit
Standar Kompetensi	:	Mengetahui dan memahami salat dengan tertib
Kompetensi Dasar	:	- Melafalkan bacaan salat - Menampilkan keserasian gerakan salat dengan benar dan tertib
Indikator Pembelajaran	:	1. Melakukan gerakan salat dengan benar 2. Menampilkan bacaan salat dengan benar 3. Mempraktekkan salat fardlu dengan benar 4. Menyebutkan rakaat dan waktu salat
Tujuan Pembelajaran	:	Mampu menghafal bacaan shalat dan menampilkan keserasian gerakan salat dengan benar dan tertib
Alokasi waktu		12 jam (6 x 2 jam pertemuan)
Materi Ajar	:	- Bacaan salat - Keserasian gerakan salat
Metode	:	Demonstrasi, praktek, dan pemberian tugas

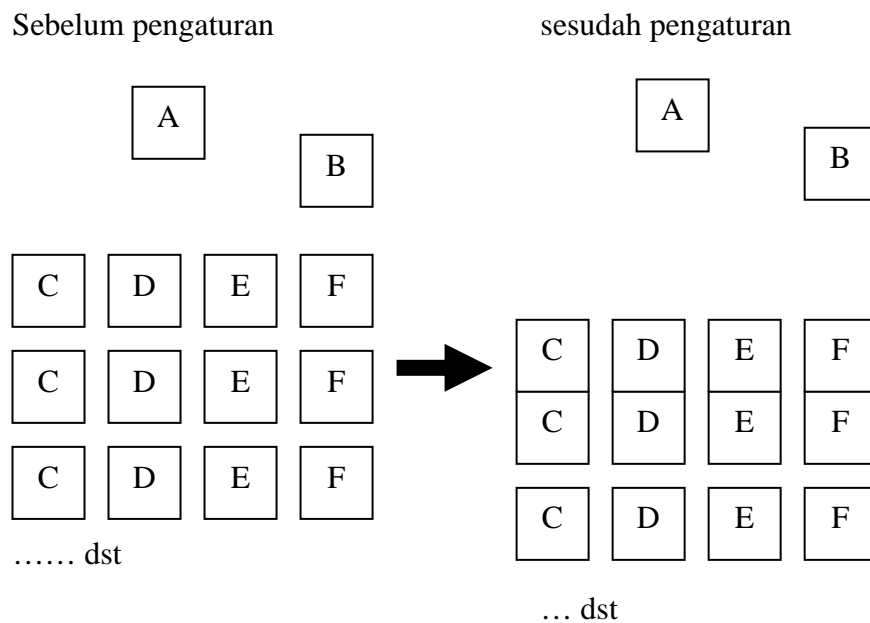
Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama³

Sebelum memulai pelajaran pada pertemuan pertama, guru PAI, yakni Bapak Tasmi'an terlebih dahulu mengondisikan kelas agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mempersiapkan kelas belajar adalah sebagai berikut:

³ Hasil pemaparan pertemuan ketiga didasarkan dan dikembangkan oleh penulis berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 2 September 2009.

- a. Mengatur bangku kelas lebih menjorok ke belakang agar tercipta ruangan yang agak luas untuk mendemonstrasikan materi. Siswa yang bangkunya dimundurkan duduk dengan teman-teman lainnya dengan satu bangku untuk tiga siswa. Bagan pengaturan bangku dapat penulis gambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

A = Papan tulis

B = Meja guru

C-D-E-F = bangku siswa

- b. Mempersiapkan alat bantu berupa poster posisi gerakan salad di papan tulis.

Setelah kondisi kelas telah tertata dan alat Bantu berupa poster telah terpasang, maka guru bersiap untuk memulai pelajaran. Kegiatan awal dimulai dengan membaca do'a. Setelah berdo'a, guru mengajak siswa untuk memusatkan perhatiannya ke poster yang telah terpasang di papan tulis. Kemudian guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan

yang berhubungan dengan poster yang dipasang. Guru memberikan pertanyaan awal sebanyak empat buah dan bersifat kolektif. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah:

- a. Apakah anak-anak tahu gerakan-gerakan dalam salat? Pertanyaan tersebut dijawab secara koor oleh siswa dengan jawaban “sudah tahu, Pak”. Setelah mendengar jawaban tersebut, kemudian guru memberikan pertanyaan yang kedua.
- b. Apakah gerakan yang dilakukan dalam poster ini? (sambil menunjuk gambar poster yang berupa posisi orang sedang takbirotul ihram). Pertanyaan tersebut dijawab secara bersama-sama oleh siswa dengan jawaban “takbirotul ihram, Pak”. Guru pun membenarkan jawaban dari para siswa.
- c. Apakah gerakan yang dilakukan dalam poster ini? (sambil menunjuk gambar poster yang berupa posisi orang sedang ruku’). Pertanyaan tersebut dijawab secara bersama-sama oleh siswa dengan jawaban “gerakan ruku’, Pak”. Guru pun membenarkan jawaban dari para siswa.
- d. Apakah gerakan yang dilakukan dalam poster ini? (sambil menunjuk gambar poster yang berupa posisi orang sedang sujud). Pertanyaan tersebut dijawab secara bersama-sama oleh siswa dengan jawaban “gerakan sujud, Pak”. Guru pun membenarkan jawaban dari para siswa.

Setelah memberikan pertanyaan sebagai apersepsi, guru kemudian menjelaskan tentang bacaan-bacaan yang dibaca dalam salat, mulai dari takbirotul ihram sampai pada sujud. Untuk mempermudah penerimaan siswa, guru menggunakan alat bantu peraga berupa poster yang terdapat tulisan bacaan-bacaan dalam salat. Dalam memberikan penjelasan tersebut, guru melibatkan siswa untuk ikut mendemonstrasikan bacaan-bacaan dalam salat. Caranya adalah guru yang memulai pertama membaca bacaan-bacaan dalam salat, kemudian diikuti oleh siswa. Agar siswa lebih

mudah memahami, guru juga mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang dilakukan dalam salat sesuai dengan bacaan yang dibaca.

Usai menjelaskan secara keseluruhan materi ajar pada pertemuan pertama, kemudian guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa. Pertanyaan yang diberikan terkait dengan bacaan-bacaan salat yang telah diberikan, yakni berupa bacaan setelah takbirotul ihram, bacaan saat ruku', bacaan saat sujud, dan bacaan duduk di antara dua sujud. Setelah itu, kemudian guru mengajak siswa untuk merefleksikan proses pembelajaran secara keseluruhan, khususnya terkait dengan penerimaan dan pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan. Kemudian, setelah refleksi, pertemuan pertama berakhir dan diakhiri dengan doa bersama dan salam penutup oleh guru.

Pertemuan Pertama		Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	5 menit
-	Salam, berdo'a, membaca surat pendek pilihan	
-	Memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	
2	Kegiatan Inti	55 menit
-	Menjelaskan bacaan-bacaan dalam shalat	
-	Memperagakan bacaan-bacaan dalam shalat	
3	Kegiatan Akhir	10 menit
-	Siswa dikelompokkan ke dalam empat kelompok untuk membaca bacaan salat per rekaat	
-	Berdo'a akhir pelajaran, salam	

Sumber dan Bahan : Buku Pelajaran PAI Kelas III
: Modul dan poster posisi salat

Penilaian : Tes lisan
: Tes praktek

Pertemuan Kedua⁴

Pertemuan kedua masih merupakan kelanjutan dari pertemuan pertama. Disebut kelanjutan karena pada pertemuan kedua, guru PAI mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama. Pada pertemuan ini tidak diberlakukan pengaturan bangku karena lebih cenderung pada pendalaman materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama. Pertemuan kedua langsung dimulai dengan memberikan pertanyaan pembuka yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan pada pertemuan pertama. Jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak dua pertanyaan, yakni:

- a. Bacaan “subhana rabbiyal a’la wa bihamdihi” adalah bacaan salat yang dibaca pada saat apa? Kemudian, pertanyaan tersebut dijawab secara koor oleh siswa dengan jawaban “sujud”. Guru membenarkan jawaban dari para siswa.
- b. Bacaan yang dibaca setelah ruku’ juga disebut dengan bacaan apa? Kemudian pertanyaan tersebut dijawab secara koor oleh siswa dengan jawaban “bacaan i’tidal”. Guru membenarkan jawaban tersebut.

Setelah memberikan pertanyaan, kemudian guru memulai materi pendalaman. Proses pendalaman materi ini diawali dengan penjelasan ulang guru kepada para siswa tentang materi bacaan-bacaan salat seperti yang telah disampaikan pada pertemuan pertama. Kemudian para siswa diinstruksikan untuk menirukan bacaan-bacaan salat yang dibaca oleh guru. Hal itu dilakukan sebanyak dua kali. Setelah itu, guru kemudian berdiri di depan kelas bagian tengah dan mendemonstrasikan gerakan-gerakan salat, para siswa ditugaskan untuk membaca bacaan salat sesuai dengan gerakan yang didemonstrasikan oleh guru. Demonstrasi gerakan salat dilakukan oleh guru secara acak dan tidak berurutan. Gerakan-gerakan yang didemonstrasikan oleh guru adalah sebagai berikut:

- a. Gerakan ruku’

⁴ Hasil pemaparan pertemuan ketiga didasarkan dan dikembangkan oleh penulis berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 2 September 2009.

- b. Gerakan duduk di antara dua sujud
- c. Gerakan takbirotul ihram
- d. Gerakan setelah ruku'
- e. Gerakan sujud

Kemudian setelah selesai, guru kemudian memanggil lima orang siswa untuk maju ke depan dan melafadzkan bacaan salat sesuai dengan instruksi dari guru. Proses ini dilakukan sebanyak empat kali. Kemudian sebelum mengakhiri pertemuan, guru menginstruksikan para siswa untuk membaca bacaan salat secara bersama-sama dari takbirotul ihram hingga duduk di antara dua sujud. Pertemuan kedua kemudian di akhiri dengan membaca doa dan salam oleh guru.

Pertemuan Kedua		Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	5 menit
	- Salam, berdo'a, membaca surat pendek pilihan - Memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	
2	Kegiatan Inti	55 menit
	- Menjelaskan bacaan-bacaan dan gerakan dalam shalat - Memperagakan bacaan-bacaan dan gerakan dalam shalat	
3	Kegiatan Akhir	10 menit
	- Siswa dikelompokkan ke dalam empat kelompok untuk membaca bacaan salat per rekaat - Berdo'a akhir pelajaran, salam	

- Sumber dan Bahan** : Buku Pelajaran PAI Kelas III
: Modul dan poster bacaan dan gerakan salat
- Penilaian** : Tes lisan
: Tes praktek

Pertemuan Ketiga⁵

Pertemuan ketiga hampir memiliki kesamaan dengan pertemuan pertama, yakni adanya tata ruang kelas dengan memundurkan bangku deret depan. Pada kegiatan pertemuan ketiga ini, guru kelas memberikan demonstrasi tentang bacaan yang dibaca keras dan pelan dalam salat fardlu. Demonstrasi tersebut terkait dengan cara membaca pelan dan keras yang sebelumnya didahului dengan penjelasan batasan membaca keras dan pelan bacaan salat. Bacaan salat keras dibaca dengan batasan dapat didengar oleh orang yang menjadi makmum (jika salat berjamaah). Sedangkan pada salat asar bacaan dibaca pelan dan hanya didengar oleh orang yang membacanya, meskipun dalam salat berjamaah. Namun jika salat maghrib dilaksanakan sendiri, maka bacaan yang tadinya keras harus dibaca pelan.

Untuk memudahkan demonstrasi tersebut, guru mengajak beberapa siswa untuk ikut terlibat sebagai makmum. Pada demonstrasi pertama, guru mendemonstrasikan cara membaca bacaan-bacaan salat yang harus nyaring pada saat salat maghrib secara berjamaah. Kemudian, guru mendemonstrasikan juga bacaan salat ketika salat ashar berjamaah. Setelah mendemonstrasikan bacaan salat yang keras dan pelan dalam salat maghrib dan ashar yang dilaksanakan secara berjamaah, kemudian guru juga memberikan demonstrasi bacaan salat pada salat maghrib dan ashar jika dilaksanakan secara individu (sendirian atau tidak berjamaah).

Setelah melakukan demonstrasi, kemudian guru mengulang kembali penjelasan yang telah disampaikan pada awal pertemuan ketiga. Pengulangan kembali tentang materi awal pertemuan ketiga dilakukan dengan memberikan selingan pertanyaan ringan kepada siswa. Langkah selanjutnya dalam pertemuan ketiga adalah memberikan tugas praktek kepada siswa secara berkelompok. Guru membagi siswa dalam lima

⁵ Hasil pemaparan pertemuan ketiga didasarkan dan dikembangkan oleh penulis berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 9 September 2009.

kelompok dengan tiga kelompok masing-masing beranggotakan lima siswa dan dua kelompok lainnya beranggotakan enam siswa.

Pada saat praktek kelompok, secara keseluruhan kelompok dapat mempraktekkan apa yang telah didemonstrasikan oleh guru PAI. Meski berjalan lancar, ada sedikit “gangguan” dalam pelaksanaan berupa keributan yang ditimbulkan oleh siswa. Namun begitu, siswa dapat menirukan kembali apa yang telah didemonstrasikan oleh guru walaupun masih ada unsur mengikuti gerakan teman lainnya.

Pertemuan Ketiga		Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	5 menit
-	Salam, berdo'a, membaca surat pendek pilihan	
-	Memberi pertanyaan berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	
2	Kegiatan Inti	45 menit
-	Menjelaskan bacaan salat yang dibaca nyaring dan pelan	
-	Memberi contoh pada salat maghrib dan ashar	
3	Kegiatan Akhir	20 menit
-	Siswa dikelompokkan ke dalam empat kelompok untuk membaca bacaan salat per rekaat	
-	Berdo'a akhir pelajaran, salam	

Sumber dan Bahan	: Buku Pelajaran PAI Kelas III
	: Modul dan poster posisi salat
Penilaian	: Tes lisan
	: Tes praktek

Pertemuan Keempat⁶

Pada pertemuan keempat, guru memberikan demonstrasi tentang shalat maghrib pada rakaat pertama. Demonstrasi yang dilakukan oleh guru PAI meliputi seluruh gerakan dan bacaan yang ada dalam rakaat pertama shalat maghrib. Saat melakukan demonstrasi, guru PAI meminta beberapa siswa untuk maju ke depan untuk membantu demonstrasi sebagai makmum karena yang didemonstrasikan pertama kali adalah shalat maghrib berjamaah. Sedangkan demonstrasi berikutnya adalah demonstrasi shalat maghrib rakaat pertama jika shalat dilakukan secara sendirian.

Di sela peralihan demonstrasi shalat maghrib berjamaah ke shalat maghrib yang dilaksanakan sendirian, guru memanggil beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menirukan gerakan shalat yang didemonstrasikannya. Demikian juga setelah demonstrasi shalat maghrib secara sendirian, guru juga mengajak beberapa siswa untuk meniru secara langsung demonstrasi yang diperagakannya.

Pada akhir pertemuan, guru memberikan tugas rumah berupa pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan. Pertanyaan-pertanyaan yang dijadikan tugas rumah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tuliskan niat shalat maghrib!
- 2) Jelaskan waktunya bacaan shalat dibaca dengan keras dan pelan!
- 3) Gerakan apa yang dilakukan setelah ruku'?
- 4) Tuliskan bacaan pada saat ruku' dan sujud!
- 5) Pada shalat maghrib yang dilakukan secara berjamaah, pada rakaat berapa bacaan surat al-fatihah dibaca secara pelan?⁷

⁶ Hasil pemaparan pertemuan ketiga didasarkan dan dikembangkan oleh penulis berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 4 Oktober 2009

⁷ Hasil pemaparan pertemuan ketiga didasarkan dan dikembangkan oleh penulis berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 11 Oktober 2009.

Pertemuan Keempat		Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	5 menit
-	Salam, berdo'a, membaca surat pendek pilihan	
-	Apersepsi mengulang pelajaran yang lalu tentang bacaan salat	
2	Kegiatan Inti	55 menit
-	Menjelaskan keserasian gerakan dan bacaannya	
-	Menirukan gerakan dan bacaan salat	
-	Mempraktekkan berkelompok, salat maghrib mulai niat hingga sujud, pada rakaat pertama	
3	Kegiatan Akhir	10 menit
-	Memberi tugas PR tertulis	
-	Berdo'a, akhiri pelajaran, salam	

Sumber dan Bahan : Buku Pelajaran PAI Kelas III
: Modul
Penilaian : Tes praktek
:

Pertemuan Kelima⁸

Sama seperti pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, guru juga memberikan demonstrasi salat maghrib secara utuh dari niat hingga salam. Pada saat demonstrasi, guru juga melibatkan siswa untuk menjadi makmum. Setelah mendemonstrasikan gerakan salat, guru kemudian memanggil dua orang siswa untuk menirukan gerakan yang telah didemonstrasikan tersebut.

Setelah materi ajar tentang salat dengan tertib disampaikan secara menyeluruh oleh guru PAI, maka pada pertemuan berikutnya guru memberikan tes praktek kepada para siswa. Dalam tes praktek ini, siswa dibagi ke dalam 13 kelompok di mana masing-masing kelompok terdiri

⁸ Hasil pemaparan pertemuan ketiga didasarkan dan dikembangkan oleh penulis berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 18 Oktober 2009.

atas dua orang, kecuali kelompok ke-13 yang terdiri dari tiga orang. Pelaksanaan praktek dilakukan secara bergilir. Jadi dalam satu kelompok, anggota kelompok secara bergantian praktek menjadi imam dan makmum.

Hasil praktek – sesuai dengan pengamatan penulis – menunjukkan bahwa siswa secara umum mampu memahami bacaan salat sekaligus juga menselaraskan bacaan dengan gerakan salat. Kalaupun ada kekurangan, hal itu terletak pada beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca bacaan salat, khususnya bacaan takhiyat awal dan takhiyat akhir. Sedangkan dalam lingkup gerakan salat, seluruh siswa telah mampu mempraktekkan gerakan salah secara urut dan tertib.

Pertemuan Kelima		Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	5 menit
-	Salam, berdo'a, membaca surat pendek pilihan	
-	Apersepsi: bertanya kepada para siswa tentang pelajaran minggu lalu	
2	Kegiatan Inti	55 menit
-	Mendemonstrasikan bacaan salat dan gerakan salat	
-	Membenarkan bacaan yang kurang benar	
-	Menjelaskan gerakan takbir rukuk, sujud, duduk takhiyat awal dan takhiyat akhir	
3	Kegiatan Akhir	10 menit
-	Menjelaskan kembali bacaan dan gerakan salat yang benar dan tertib	
-	Berdo'a, akhiri pelajaran, salam	

Sumber dan Bahan : Buku Pelajaran PAI Kelas III
 : Modul

Penilaian : Tes praktek
 :

Pertemuan Keenam⁹

Pertemuan keenam adalah pertemuan terakhir dan merupakan pertemuan yang digunakan untuk melakukan uji kompetensi terhadap hasil belajar peserta didik. Uji kompetensi tersebut dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik. Soal yang diberikan berbentuk pertanyaan esai dan uraian. Soal yang berbentuk esai diberikan sebanyak 20 soal sedangkan soal uraian diberikan sebanyak 10 soal.

Penilaian uji kompetensi dilakukan oleh guru PAI dan hasil penilaian baru diberikan dua hari setelah uji kompetensi. Nilai yang diperoleh peserta didik menunjukkan bahwasanya dominasi nilai yang baik masih menjadi milik siswa yang berkemampuan lebih. Sedangkan siswa yang berkemampuan rendah masih berkisar pada nilai maksimal 6,5.

⁹ Hasil pemaparan pertemuan ketiga didasarkan dan dikembangkan oleh penulis berdasarkan hasil observasi penulis pada tanggal 25 Oktober 2009